

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Panduan Wawancara untuk Pemilik RM. Bakmi Rasa “Budaya Keluarga Tionghoa Konfusianisme”

Tanggal :

Biodata Responden :

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Posisi :

Budaya :

Variabel	Pertanyaan wawancara
Budaya Tionghoa Konfusianisme a. <i>ren</i> /kemanusiaan b. <i>xin</i> /dapat dipercaya c. <i>zhi</i> /kebijaksanaan d. <i>yi</i> /kebenaraan e. <i>li</i> /sopan santun	A. Pemilik 1. Apakah anda merasa dihormati dan dihargai sebagai orangtua oleh calon suksesor? 2. Apakah anda mengajarkan kepada anak anda untuk menghormati dan menghargai saudara kandung, karyawan, dan pelanggan ? 3. Apakah anda mengajarkan kejujuran kepada anak anda? 4. Menurut anda apakah calon suksesor memiliki perilaku yang dapat dipercaya? 5. Bagaimana cara anda untuk menjaga kepuasan pelanggan? Apakah cara itu anda ajarkan kepada calon suksesor? 6. Bagaimana cara anda mengajarkan untuk menjaga kualitas dan nama baik perusahaan kepada calon suksesor? 7. Apakah kerja keras dan disiplin adalah hal yang penting dalam bisnis anda? Bagaimana cara anda mengajarkan 2 hal itu kepada calon suksesor? 8. Bagaimana cara anda untuk mengajarkan agar calon suksesor rendah hati dan tidak mudah menyerah? 9. Bagaimana cara anda mengajarkan kepada calon suksesor untuk mengambil keputusan dengan sejujurnya tanpa ada pengaruh dari pihak lain ? 10. Bagaimana cara anda untuk dapat menjadi contoh yang baik untuk karyawan ? Apakah anda mengajarkan hal tersebut pada calon suksesor? 11. Apakah anda mengajarkan kepada calon suksesor untuk berbicara, berpikir, dan bertindak sesuai kemampuan mereka?

LAMPIRAN 2 : Panduan Wawancara untuk Anak Kandung 1 Pemilik RM. Bakmi Rasa “Budaya Keluarga Tionghoa Konfusianisme”

Tanggal :.....

Biodata Responden :

Nama :

Jenis Kelamin ;

Usia :

Posisi :

Budaya :

Variabel	Pertanyaan wawancara
Budaya Tionghoa Konfusianisme a. <i>ren</i> /kemanusiaan b. <i>xin</i> /dapat dipercaya c. <i>zhi</i> /kebijaksanaan d. <i>yi</i> /kebenaraan e. <i>li</i> /sopan santun	B.Anak Kandung 1. Apakah anda menghormati dan menghargai orangtua anda sebagai pemilik bisnis ? 2. Apakah anda diajarkan untuk menghormati dan menghargai saudara kandung, karyawan, dan pelanggan ? 3. Apakah anda diajarkan perihal kejujuran? 4. Apakah anda memiliki perilaku yang dapat dipercaya? 5. Apakah anda diajarkan untuk menjaga kepuasan pelanggan? Bagaimana cara yang anda lakukan? 6. Apakah anda diajarkan untuk menjaga kualitas dan nama baik perusahaan ? 7. Apakah kerja keras dan disiplin adalah hal yang penting dalam bisnis anda? 8. Apakah anda diajarkan untuk rendah hati dan tidak mudah menyerah ? 9. Apakah anda diajarkan untuk mengambil keputusan dengan sejujurnya tanpa ada pengaruh dari pihak lain ? 10. Apakah anda dapat menjadi contoh yang baik untuk karyawan ? Apakah anda diajarkan hal tersebut oleh orangtua anda ? 11. Apakah anda diajarkan untuk berbicara, berpikir, dan bertindak sesuai kemampuan anda?

LAMPIRAN 3 : Panduan Wawancara untuk Anak Kandung 2 Pemilik RM. Bakmi Rasa “Budaya Keluarga Tionghoa Konfusianisme”

Tanggal :.....

Biodata Responden :

Nama :

Jenis Kelamin ;

Usia :

Posisi :

Budaya :

Variabel	Pertanyaan wawancara
Budaya Tionghoa Konfusianisme a. <i>ren</i> /kemanusiaan b. <i>xin</i> /dapat dipercaya c. <i>zhi</i> /kebijaksanaan d. <i>yi</i> /kebenaraan e. <i>li</i> /sopan santun	B.Anak Kandung 1. Apakah anda menghormati dan menghargai orangtua anda sebagai pemilik bisnis ? 2. Apakah anda diajarkan untuk menghormati dan menghargai saudara kandung, karyawan, dan pelanggan ? 3. Apakah anda diajarkan perihal kejujuran? 4. Apakah anda memiliki perilaku yang dapat dipercaya? 5. Apakah anda diajarkan untuk menjaga kepuasan pelanggan? Bagaimana cara yang anda lakukan? 6. Apakah anda diajarkan untuk menjaga kualitas dan nama baik perusahaan ? 7. Apakah kerja keras dan disiplin adalah hal yang penting dalam bisnis anda? 8. Apakah anda diajarkan untuk rendah hati dan tidak mudah menyerah ? 9. Apakah anda diajarkan untuk mengambil keputusan dengan sejujurnya tanpa ada pengaruh dari pihak lain ? 10. Apakah anda dapat menjadi contoh yang baik untuk karyawan ? Apakah anda diajarkan hal tersebut oleh orangtua anda ? 11. Apakah anda diajarkan untuk berbicara, berpikir, dan bertindak sesuai kemampuan anda?

LAMPIRAN 4 : Panduan Wawancara untuk Anak Kandung 3 Pemilik RM. Bakmi Rasa “Budaya Keluarga Tionghoa Konfusianisme”

Tanggal :.....

Biodata Responden :

Nama :

Jenis Kelamin ;

Usia :

Posisi :

Budaya :

Variabel	Pertanyaan wawancara
Budaya Tionghoa Konfusianisme a. <i>ren</i> /kemanusiaan b. <i>xin</i> /dapat dipercaya c. <i>zhi</i> /kebijaksanaan d. <i>yi</i> /kebenaraan e. <i>li</i> /sopan santun	B.Anak Kandung 1. Apakah anda menghormati dan menghargai orangtua anda sebagai pemilik bisnis ? 2. Apakah anda diajarkan untuk menghormati dan menghargai saudara kandung, karyawan, dan pelanggan ? 3. Apakah anda diajarkan perihal kejujuran? 4. Apakah anda memiliki perilaku yang dapat dipercaya? 5. Apakah anda diajarkan untuk menjaga kepuasan pelanggan? Bagaimana cara yang anda lakukan? 6. Apakah anda diajarkan untuk menjaga kualitas dan nama baik perusahaan ? 7. Apakah kerja keras dan disiplin adalah hal yang penting dalam bisnis anda? 8. Apakah anda diajarkan untuk rendah hati dan tidak mudah menyerah ? 9. Apakah anda diajarkan untuk mengambil keputusan dengan sejujurnya tanpa ada pengaruh dari pihak lain ? 10. Apakah anda dapat menjadi contoh yang baik untuk karyawan ? Apakah anda diajarkan hal tersebut oleh orangtua anda ? 11. Apakah anda diajarkan untuk berbicara, berpikir, dan bertindak sesuai kemampuan anda?

LAMPIRAN 5 : Panduan Wawancara untuk Anak Kandung 4 Pemilik RM. Bakmi Rasa “Budaya Keluarga Tionghoa Konfusianisme”

Tanggal :.....

Biodata Responden :

Nama :

Jenis Kelamin ;

Usia :

Posisi :

Budaya :

Variabel	Pertanyaan wawancara
<p>Budaya Tionghoa Konfusianisme</p> <p>a. <i>ren</i>/kemanusiaan</p> <p>b. <i>xin</i>/dapat dipercaya</p> <p>c. <i>zhi</i>/kebijaksanaan</p> <p>d. <i>yi</i>/kebenaraan</p> <p>e. <i>li</i>/sopan santun</p>	<p>B.Anak Kandung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda menghormati dan menghargai orangtua anda sebagai pemilik bisnis ? 2. Apakah anda diajarkan untuk menghormati dan menghargai saudara kandung, karyawan, dan pelanggan ? 3. Apakah anda diajarkan perihal kejujuran? 4. Apakah anda memiliki perilaku yang dapat dipercaya? 5. Apakah anda diajarkan untuk menjaga kepuasan pelanggan? Bagaimana cara yang anda lakukan? 6. Apakah anda diajarkan untuk menjaga kualitas dan nama baik perusahaan ? 7. Apakah kerja keras dan disiplin adalah hal yang penting dalam bisnis anda? 8. Apakah anda diajarkan untuk rendah hati dan tidak mudah menyerah ? 9. Apakah anda diajarkan untuk mengambil keputusan dengan sejujurnya tanpa ada pengaruh dari pihak lain ? 10. Apakah anda dapat menjadi contoh yang baik untuk karyawan ? Apakah anda diajarkan hal tersebut oleh orangtua anda ? 11. Apakah anda diajarkan untuk berbicara, berpikir, dan bertindak sesuai kemampuan anda ?

LAMPIRAN 6 : Panduan Wawancara untuk Pemilik RM. Bakmi Rasa “7 Tahap Proses Suksesi”

Tanggal :.....

Biodata Responden :

Nama :

Jenis Kelamin ;

Usia :

Posisi :

Budaya :

Variabel	Pertanyaan Wawancara
Suksesi perusahaan keluarga menurut Longenecker dan Schoen :	Tahap I prabisnis Pemilik 1. Langkah apa yang anda lakukan untuk memperkenalkan bidang bisnis dan kondisi perusahaan sekarang ini kepada calon suksesor?
1. Tahap I prabisnis 2. Tahap II pengenalan 3. Tahap III pengenalan fungsi 4. Tahap IV pelaksanaan fungsi 5. Tahap V pengembangan fungsi 6. Tahap VI suksesi awal 7. Tahap VII suksesi sungguhan	Tahap II pengenalan Pemilik : 1. Apakah anda mengenalkan jargon bisnis kepada calon suksesor ? Bagaimana cara yang anda lakukan? 2. Apakah anda mengenalkan cara dan teknik untuk melayani konsumen kepada calon suksesor? 3. Apakah anda mengenalkan tugas setiap karyawan kepada calon suksesor ? Bagaimana cara yang anda lakukan?
	Tahap III pengenalan fungsi Pemilik : 1. Apakah anda mengenalkan proses produksi mie kepada calon suksesor? Bagaimana cara anda mengenalkannya? 2. Apakah anda juga mengenalkan cara mengatur sistem keuangan kepada calon suksesor ? Bagaimana cara anda mengenalkannya? 3. Apakah anda juga mengenalkan cara pemasaran produk kepada calon suksesor? Bagaimana cara anda mengenalkannya?
	Tahap IV pelaksanaan fungsi Pemilik : 1. Apakah anda menetapkan calon suksesor sebagai

	<p>staf/pegawai purnawaktu? Mulai kapan anda menetapkannya?</p> <p>2. Kemampuan seperti apa yang anda lihat dari calon suksesor?</p>
	<p>Tahap V pengembangan fungsi</p> <p>Pemilik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda meminta calon suksesor untuk berpartisipasi untuk ikut serta dalam setiap pengambilan keputusan misalnya penetapan aturan kerja, gaji karyawan, dan produk baru RM. Bakmi Rasa? Apa alasan anda? 2. Apakah anda meminta calon suksesor untuk berpartisipasi dalam proses produksi RM. Bakmi Rasa misalnya ikut membeli bahan baku produk, mengolah, hingga mencicipi produk ?
	<p>Tahap VI Suksesi awal</p> <p>Pemilik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda mengangkat calon suksesor sebagai direktur penjualan? Apa alasan anda? 2. Apakah anda masih melakukan <i>controlling</i> pada calon suksesor? Bagaimana cara <i>controlling</i> yang anda lakukan?
	<p>Tahap VII Suksesi sungguhan</p> <p>Pemilik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda menetapkan calon suksesor sebagai direktur utama RM. Bakmi Rasa? Apa alasan anda? Mulai kapan anda menetapkannya?

LAMPIRAN 7 : Panduan Wawancara untuk Calon Penerus RM. Bakmi Rasa “7 Tahap Proses Suksesi”

Tanggal :.....

Biodata Responden :

Nama :

Jenis Kelamin ;

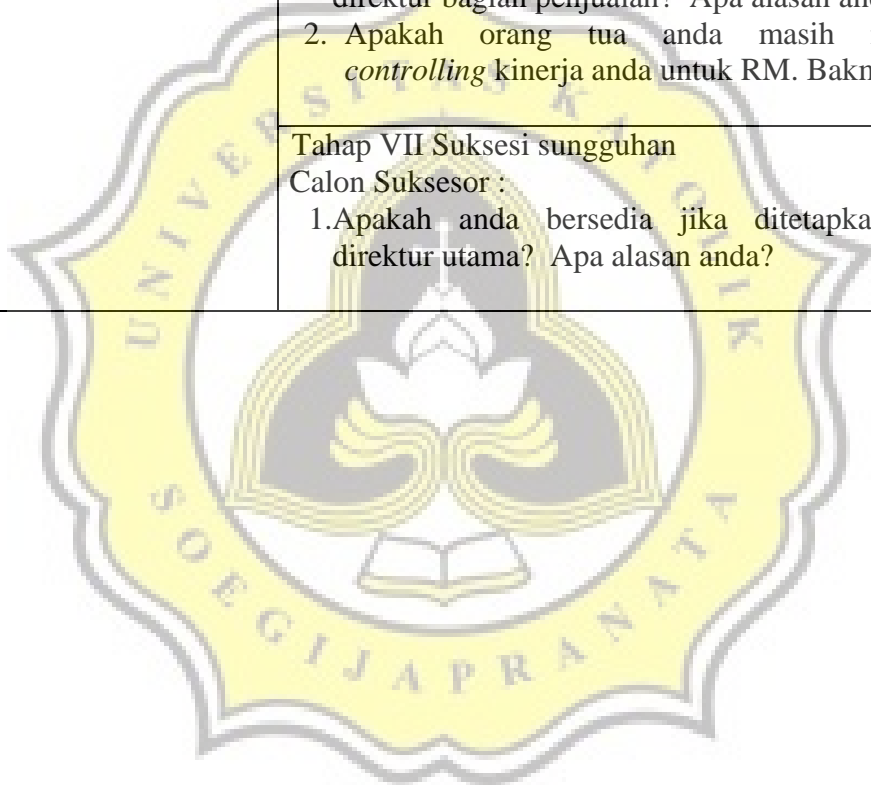
Usia :

Posisi :

Budaya :

Variabel	Pertanyaan Wawancara
Suksesi perusahaan keluarga menurut Longenecker dan Schoen :	Tahap I prabisnis Calon Suksesor : 1.Apakah anda diperkenalkan mengenai bidang bisnis dan kondisi perusahaan saat ini oleh ayah anda?
1. Tahap I prabisnis 2. Tahap II pengenalan 3. Tahap III pengenalan fungsi 4. Tahap IV pelaksanaan fungsi 5. Tahap V pengembangan fungsi	Tahap II pengenalan Calon Suksesor : 1.Apakah anda diperkenalkan pada jargon bisnis RM. Bakmi Rasa? 2.Bagaimana sistem kerja pelayanan konsumen RM. Bakmi Rasa ? Apakah anda memahaminya? 3.Apakah anda diperkenalkan pada tugas setiap karyawan?
6. Tahap VI suksesi awal 7. Tahap VII suksesi sungguhan	Tahap III pengenalan fungsi Calon Suksesor : 1. Apakah anda diperkenalkan mengenai proses produksi mie? Bagaimana proses produksi mie yang anda ketahui? 2. Apakah anda diperkenalkan mengenai sistem keuangan RM. Bakmi Rasa? 3. Apakah anda memahami cara promosi produk yang sudah diperkenalkan? Cara promosi seperti apa yang anda lakukan saat ini? Untuk menarik perhatian konsumen
	Tahap IV pelaksanaan fungsi Calon Suksesor : 1. Apakah anda bersedia menjadi staf/pegawai purnawaktu? Apa alasan anda?

	<p>Tahap V pengembangan fungsi Calon Suksesor :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda berpartisipasi dalam pengambilan keputusan misalnya penetapan aturan kerja, gaji karyawan, dan produk baru RM. Bakmi Rasa? 2. Apakah anda berpartisipasi dalam proses produksi misalnya ikut membeli bahan bak, mengolah dan mencicipi produk ?
	<p>Tahap VI Suksesi awal Calon Suksesor :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda bersedia jika ditetapkan sebagai direktur bagian penjualan? Apa alasan anda? 2. Apakah orang tua anda masih melakukan <i>controlling</i> kinerja anda untuk RM. Bakmi Rasa?
	<p>Tahap VII Suksesi sungguhan Calon Suksesor :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda bersedia jika ditetapkan sebagai direktur utama? Apa alasan anda?



LAMPIRAN 8 : Panduan Wawancara untuk Karyawan 1 RM. Bakmi Rasa

Tanggal :.....

Biodata Responden :

Nama :

Jenis Kelamin ;

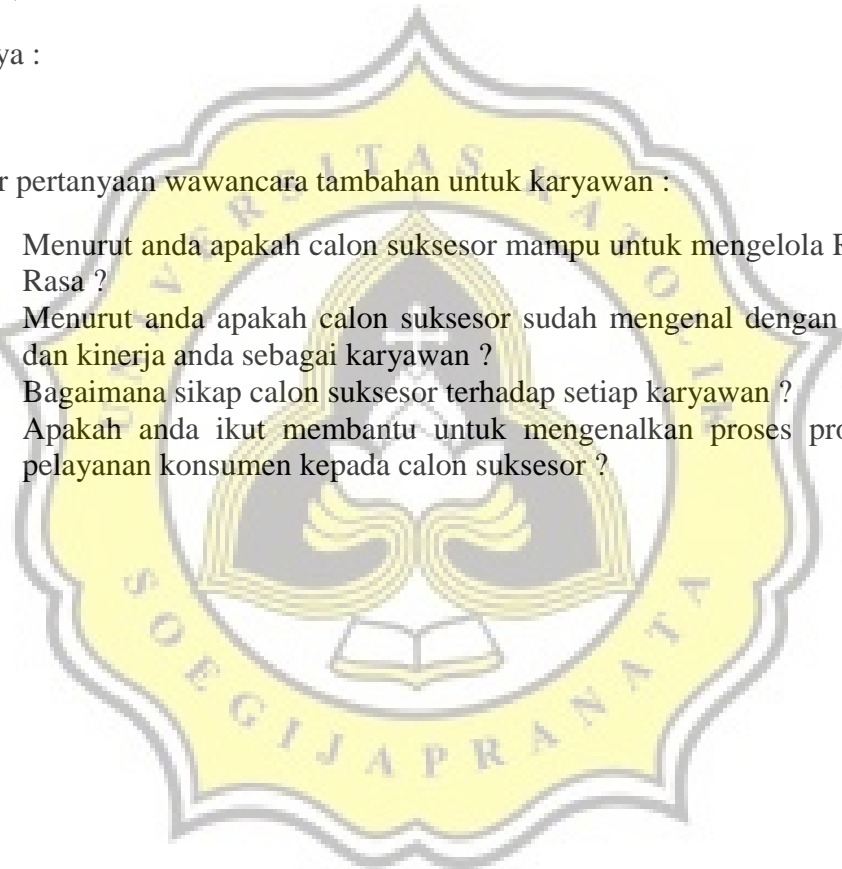
Usia :

Posisi :

Budaya :

Daftar pertanyaan wawancara tambahan untuk karyawan :

1. Menurut anda apakah calon suksesor mampu untuk mengelola RM. Bakmi Rasa ?
2. Menurut anda apakah calon suksesor sudah mengenal dengan baik tugas dan kinerja anda sebagai karyawan ?
3. Bagaimana sikap calon suksesor terhadap setiap karyawan ?
4. Apakah anda ikut membantu untuk mengenalkan proses produksi dan pelayanan konsumen kepada calon suksesor ?



LAMPIRAN 9 : Panduan Wawancara untuk Karyawan 2 RM. Bakmi Rasa

Tanggal :.....

Biodata Responden :

Nama :

Jenis Kelamin ;

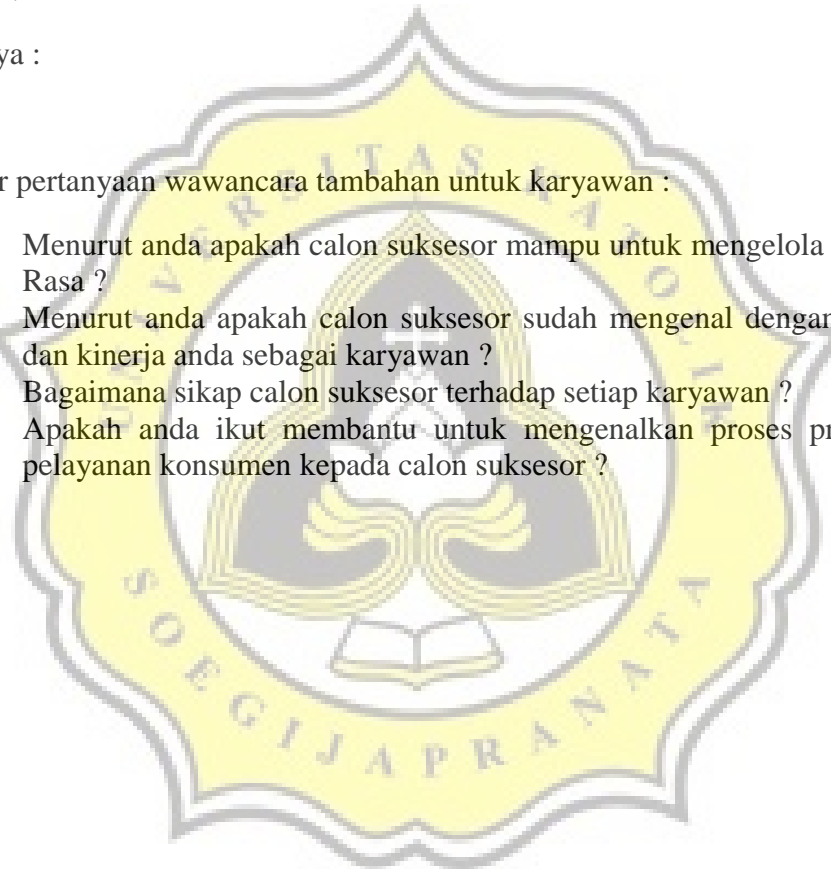
Usia :

Posisi :

Budaya :

Daftar pertanyaan wawancara tambahan untuk karyawan :

1. Menurut anda apakah calon suksesor mampu untuk mengelola RM. Bakmi Rasa ?
2. Menurut anda apakah calon suksesor sudah mengenal dengan baik tugas dan kinerja anda sebagai karyawan ?
3. Bagaimana sikap calon suksesor terhadap setiap karyawan ?
4. Apakah anda ikut membantu untuk mengenalkan proses produksi dan pelayanan konsumen kepada calon suksesor ?



**LAMPIRAN 10 : Hasil Wawancara dengan Pemilik RM. Bakmi Rasa
“Budaya Keluarga Tionghoa Konfusianisme”**

Tanggal : 18 Januari 2018

Biodata Responden :

Nama : Kwee Tjoen An/Anton
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 56 tahun
Posisi : Pimpinan (pemilik) RM. Bakmi Rasa
Budaya : Tionghoa-Konfusianisme

1. Apakah anda merasa dihormati dan dihargai sebagai orangtua oleh calon suksesor?

Jawab : Tentu saja, saya sebagai orangtua yang membesarkan 4 orang anak tentu merasa dihormati anak-anak saya. Karena saya mendidik mereka seperti itu supaya bisa menghargai dan dihargai orang lain. Contoh simpelnya dalam hal etika berbicara dan pamit saat mau pergi. Dimana anak saya harus berbicara sopan dan memanggil nama/panggilan seperti *cicik, koko, pho-pho, papa*.

2. Apakah anda mengajarkan kepada anak anda untuk menghormati dan menghargai saudara kandung, karyawan, dan pelanggan ?

Jawab : Pasti saya ajarkan. Karena prinsip saya kita ini hidup tidak sendirian, dan pasti membutuhkan orang lain. Kalau kita punya etika yang baik pasti *feedback* orang lain ke kita juga akan baik. Etika yang baik bisa membuat hidup kita sendiri itu terasa damai.

Itu salah satu inti dari budaya yang anda tanyakan kepada saya tadi, namanya Konfusianisme. Di sana (Konfusianisme) diajarkan 5 hal dasar *ren/kemanusiaan, xiao/bakti, zhi/kebijaksanaan, yi/kebenaran, dan li/sopan santun*.

3. Apakah anda mengajarkan kejujuran kepada anak anda?

Jawab : Jelas kalau itu. Kejujuran ada di urutan kedua setelah etika ya. Prinsip saya, saya lebih suka mempekerjakan orang yang jujur daripada pintar. Kenapa? Karena orang pintar bisa saja membohongi saya, tapi kalau jujur kan tidak. Membangun kepercayaan dengan orang lain itu susah, apalagi mempertahankannya. Ya kan.

Jadi ya anak atau pegawai saya harus jujur terkait bisnis ini. Ada masalah/kesulitan harus *disharingkan*

4. Menurut anda apakah calon suksesor memiliki perilaku yang dapat dipercaya?

Jawab : Saya memang sudah punya pilihan siapa yang akan meneruskan bisnis ini, ya tentunya dengan beberapa alasan pribadi. Dia (calon suksesor) anak pertama saya, Christian. Menurut pengamatan saya sebagai ayahnya, sudah memiliki perilaku yang bisa saya percaya, ya walaupun kadang masih nakal atau bohong atau beda pendapat. Hal yang wajar untuk anak seusia dia.

5. Bagaimana cara anda untuk menjaga kepuasan pelanggan? Apakah cara itu anda ajarkan kepada calon suksesor?

Jawab : Saya ajarkan kok. Kan nantinya dia (calon suksesor) yang *menghandle* bisnis ini, termasuk pelanggan pun dia harus paham detil-detilnya. Caranya kalau saya cukup dengan menjaga cita rasa masakan, meningkatkan pelayanan ke pelanggan, dan menerima semua kritik saran dari pelanggan. Namanya juga Pelanggan adalah Raja.

6. Bagaimana cara anda mengajarkan untuk menjaga kualitas dan nama baik perusahaan kepada calon suksesor?

Jawab : Menurut saya, kualitas dari cita rasa masakan kalau nama baik dari *how we serve our consumer*. Cara mengajarkannya, dia (calon suksesor) harus praktek langsung ke lapangan, dari situ dia akan belajar banyak hal. Kalau ada yang salah, saya menegurnya. Jadi tetap saya kontrol.

7. Apakah kerja keras dan disiplin adalah hal yang penting dalam bisnis anda? Bagaimana cara anda mengajarkan 2 hal itu kepada calon suksesor?

Jawab : Saya mengajarkan 2 hal itu, menurut saya kerja keras itu bisa dilakukan semua orang dan dari kesadaran sendiri. Disiplin memang saya terapkan dari anak-anak saya kecil, dampaknya bagus kok untuk kedepannya. Untuk calon suksesor saya mengajarkan kepada dia untuk *on time* / tidak bertele-tele dalam melakukan apapun. *Time is money* ya.

8. Bagaimana cara anda untuk mengajarkan agar calon suksesor rendah hati dan tidak mudah menyerah?

Jawab : Lebih ke *sharing* pengalaman, dari situ saya akan tahu apa kelemahan dan kelebihan dia. Kalau ada kesulitan dia harus cerita ke saya, dan saya pasti membantunya. Kalau gagal harus bangkit lagi, dan melakukan yang lebih baik lagi. kalau rendah hati tidak semua orang bisa melakukan. Apa lagi kalau sudah berada di atas (kaya). Cara mengajarkan lebih ke nasehat saja, karena dia juga sudah dewasa. Sudah tahu mana yang baik dan tidak, dia juga bisa belajar dari pengalaman hidupnya. Simpel kok.

9. Bagaimana cara anda mengajarkan kepada calon suksesor untuk mengambil keputusan dengan sejujurnya tanpa ada pengaruh dari pihak lain ?

Jawab : Dari kecil semua anak saya, saya didik untuk memiliki pendirian yang kuat. Bukan berarti egois ya, tapi melihat realita sekarang. Banyak orang terlihat baik, tapi nyatanya jahat. Saya mengajarkan untuk semua tindakan dan keputusan diawali dengan doa ke Tuhan, dan mengikuti hati nurani ya. Kalau menurutnya baik ya sudah lakukan saja. Kadang kalau bingung bisa disharingkan ke keluarga juga. Terutama untuk calon penerus saya.

10. Bagaimana cara anda untuk dapat menjadi contoh yang baik untuk karyawan ? Apakah anda mengajarkan hal tersebut pada calon suksesor?

Jawab : Apa yang saya terapkan ke anak saya, juga saya terapkan ke karyawan beberapa hal. Prinsip saya beretika baik, berusaha saya lakukan setiap hari. Tentu saja dari situ karyawan saya bisa melihat langsung. Kalau mereka melakukan kesalahan pasti saya tegur dan kalau saya salah mereka juga berhak menegur saya. Saya mengajarkan hal itu ke dia, bagaimana menjadi pemimpin yang baik. Suasana kerja yang santai tapi tetap teratur tentu berdampak ke kinerja karyawan, terasa seperti keluarga sendiri,

11. Apakah anda mengajarkan kepada calon suksesor untuk berbicara, berpikir, dan bertindak sesuai kemampuan mereka?

Jawab : Wah, jelas dong. Intinya tidak *muluk-muluk*. Berbicara ya sesuai kenyataan, berpikir yang logis saja, dan melakukan semuanya sesuai kemampuan jangan dipaksa. Misalkan, dia mengusulkan untuk menambah variasi menu yang unik, tapi dia tidak punya alasan yang kuat tidak punya info apapun tentang menu itu. Ya buat apa. Terus, dia menjanjikan gaji besar untuk karyawan seenaknya tidak menyesuaikan pemasukan. Kan bisa dianggap *OT (omong tok)*.

LAMPIRAN 11 : Hasil Wawancara dengan Anak Kandung 1 RM. Bakmi Rasa “Budaya Keluarga Tionghoa Konfusianisme”

Tanggal : 18 Januari 2018

Biodata Responden :

Nama : Christian Aditama

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 33 tahun

Posisi : Kepala bag. *Maintenance* dan *Stockist* RM. Bakmi Rasa

Budaya : Tionghoa-Konfusianisme

1. Apakah anda menghormati dan menghargai orangtua anda sebagai pemilik bisnis ?

Jawab : Tentu saja. Papa saya yang membesarkan dan merawat saya dari kecil, menyekolahkan juga sampai sarjana. Jadi harus dihormati dihargai sebagaimana mestinya, walaupun saya sebagai anak masih sering berbuat salah.

2. Apakah anda diajarkan untuk menghormati dan menghargai saudara kandung, karyawan, dan pelanggan ?

Jawab : Papa saya mengajarkan semua itu ke saya. Terutama berkaitan dengan etika hidup ya. Kita harus mempunyai etika yang baik istilahnya *unggah-ungguh* yang baik ke semua orang. Orang pun akan baik ke kita nantinya. Kalau mau dihargai ya kita harus menghargai dong.

3. Apakah anda diajarkan perihal kejujuran?

Jawab : Jelas, saya rasa semua orang diajarkan kejujuran ya. Walaupun tidak sepenuhnya, kadang masih bohong juga. Semua tergantung kesadaran diri sendiri, kalau jujur ya hidupnya damai.

4. Apakah anda memiliki perilaku yang dapat dipercaya?

Jawab : Sejauh ini sih saya berusaha menjaga kepercayaan yang orang berikan ke saya, termasuk papa saya. Hanya seandainya saya mengecewakan mereka, saya minta maaf. Namanya juga manusia tidak ada yang *perfect*, saya hanya berusaha sebaik mungkin sih.

5. Apakah anda diajarkan untuk menjaga kepuasan pelanggan? Bagaimana cara yang anda lakukan?

Jawab : Papa saya yang mengajarkannya. Pelanggan adalah raja, jadi bagaimana caranya supaya pelanggan itu puas setelah makan di sini

(RM. Bakmi Rasa). Sampai saat ini saya belajar dari papa saya adalah mempertahankan cita rasa masakan dan mau menerima kritik saran pelanggan. Sejauh ini masih oke-oke saja kok.

6. Apakah anda diajarkan untuk menjaga kualitas dan nama baik perusahaan ?

Jawab : Iya dong, sepaket dengan kepuasan pelanggan tadi. Nama baik perusahaan bisa dinilai dari puas tidaknya pelanggan. Kalau sudah baik ya dikembangkan, kalau ada kesalahan ya kita segera memperbaiki.

7. Apakah kerja keras dan disiplin adalah hal yang penting dalam bisnis anda?

Jawab : Kerja keras penting untuk diri saya sendiri sedangkan disiplin penting untuk bisnis saya. Saya bekerja keras karena saya sadar kalau mau sukses harus jatuh bangun dulu kan. Kalau disiplin, papa saya mengajarkan untuk slalu *on time* dan jangan buang-buang waktu. Tiap detik itu berharga.

8. Apakah anda diajarkan untuk rendah hati dan tidak mudah menyerah ?

Jawab : Tentu, saya banyak mengambil pelajaran dari masalah hidup saya dan ketika *curhat* dengan papa. Disitu saya banyak mendapat pelajaran. Dari masalah itu saya belajar untuk tetap kuat, dan ketika saya berada diatas saya tetap *down to earth* (rendah hati)

9. Apakah anda diajarkan untuk mengambil keputusan dengan sejujurnya tanpa ada pengaruh dari pihak lain ?

Jawab : Iya, papa saya mendidik semua anaknya untuk punya pendirian yang kuat dan lebih mengandalkan Tuhan. Dengan begitu kita bisa tahu mana yang baik dan tidak, istilahnya selektif lah.

10. Apakah anda dapat menjadi contoh yang baik untuk karyawan ? Apakah anda diajarkan hal tersebut oleh orangtua anda ?

Jawab : Karyawan saya bekerja untuk bisnis papa saya, jadi pasti saya memberikan contoh yang baik untuk mereka. Sama-sama berusaha untuk memajukan bisnis ini. Saya belajar banyak dari ayah saya, dan menganggap karyawan itu bukan bawahan tapi keluarga. Supaya *vibe* / suasana kerja itu lebih santai.

11. Apakah anda diajarkan untuk berbicara, berpikir, dan bertindak sesuai kemampuan anda?

Jawab : Iya, selain diajarkan saya juga sadar diri kok. Saya mempunyai apa, ya itu yang saya lakukan. Kadang kalau ada kesulitan saya masih *sharing* dengan keluarga saya. Masih perlu banyak belajar intinya.

LAMPIRAN 12 : Hasil Wawancara dengan Anak Kandung 2 RM. Bakmi Rasa “Budaya Keluarga Tionghoa Konfusianisme”

Tanggal : 18 Januari 2018

Biodata Responden :

Nama : Yeremia Dwitama
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 31 tahun
Posisi : Kepala bag. Penjualan RM. Bakmi Rasa
Budaya : Tionghoa-Konfusianisme

1. Apakah anda menghormati dan menghargai orangtua anda sebagai pemilik bisnis ?
Jawab : Pasti. Tidak hanya sebagai pemilik dari bisnis ini, papa saya orang tua saya yang merawat dari kecil. Dia berjuang banyak untuk saya dan kakak adik saya. Jadi ya seharusnya dihormati.
2. Apakah anda diajarkan untuk menghormati dan menghargai saudara kandung, karyawan, dan pelanggan ?
Jawab : Iya, papa saya mengajarkan untuk hormat dan menghargai semua orang apapun status dan jabatannya.
3. Apakah anda diajarkan perihal kejujuran?
Jawab : Iya, semua anak papa saya diajarkan untuk jujur. Jaman sekarang sulit untuk bertemu orang yang jujur. Hal baik harus kita pertahankan, tidak ada ruginya kok.
4. Apakah anda memiliki perilaku yang dapat dipercaya?
Jawab : Saya sendiri merasa sudah bertindak sesuai perintah ya. Berusaha menjaga kepercayaan orang termasuk papa saya. Hanya saja masih sering mengarang cerita kalau ada kesulitan dan masalah, takut kena marah papa saya.
5. Apakah anda diajarkan untuk menjaga kepuasan pelanggan? Bagaimana cara yang anda lakukan?
Jawab : Iya saya diajarkan, hanya saja masih secara garis besar. Karena saya kan kepala bagian penjualan. Jadi saya sedikit banyak harus tahu dunia pemasaran salah satunya pelanggan. Sejauh ini yang saya lakukan hanya berinovasi menu makanan dan melakukan promosi saja.

6. Apakah anda diajarkan untuk menjaga kualitas dan nama baik perusahaan ?
Jawab : Papa saya belum mengajarkan hal itu kepada saya. Hanya saja saya sebagai anak juga ingin bisnis ini bisa bertahan lama. Jadi yang saya lakukan harus bisa *mensupport* bisnis ini.
7. Apakah kerja keras dan disiplin adalah hal yang penting dalam bisnis anda?
Jawab : Keduanya penting ya. Saya orang yang disiplin karena papa saya mendidik seperti itu sejak kecil. Kalau kerja keras jujur saja saya kurang. Masih sering malas dan kurang teliti juga. Keinginan itu banyak, tapi untuk mewujudkannya masih sulit.
8. Apakah anda diajarkan untuk rendah hati dan tidak mudah menyerah ?
Jawab : Iya, papa mengajarkan untuk rendah hati saat kita berada diatas dan selalu *fight* dalam menghadapi masalah seberat apapun. Karena kita masih punya Tuhan yang bisa kita andalkan.
9. Apakah anda diajarkan untuk mengambil keputusan dengan sejujurnya tanpa ada pengaruh dari pihak lain ?
Jawab : Tentunya. Keputusan yang saya ambil harus berdasarkan pemikiran saya, pendapat orang lain hanya sebagai masukan saja.
10. Apakah anda dapat menjadi contoh yang baik untuk karyawan ? Apakah anda diajarkan hal tersebut oleh orangtua anda ?
Jawab : Bisa tentunya, walaupun kadang saya masih sering melakukan kesalahan. Papa saya mengajarkan kepada semua anaknya, tinggal bagaimana kita mau menyerap ilmu itu atau tidak. Sejauh ini saya masih sering salah, terutama dalam hal mengontrol kerja karyawan. Masih sering saya tinggal pergi.
11. Apakah anda diajarkan untuk berbicara, berpikir, dan bertindak sesuai kemampuan anda ?
Jawab : Papa saya tidak mengajarkan hal itu. Hanya saja, saya banyak belajar dari pengalaman. Mengingat umur saya juga sudah tidak muda, tentu banyak pengalaman yang sudah saya dapat. Dari situ saya belajar untuk melakukan semuanya sesuai kemampuan saja, kalau melebihi kita sendiri yang akan susah.

LAMPIRAN 13 : Hasil Wawancara dengan Anak Kandung 3 RM. Bakmi Rasa “Budaya Keluarga Tionghoa Konfusianisme”

Tanggal : 18 Januari 2018

Biodata Responden :

Nama : Puteri Larasati

Jenis Kelamin : Perempuan

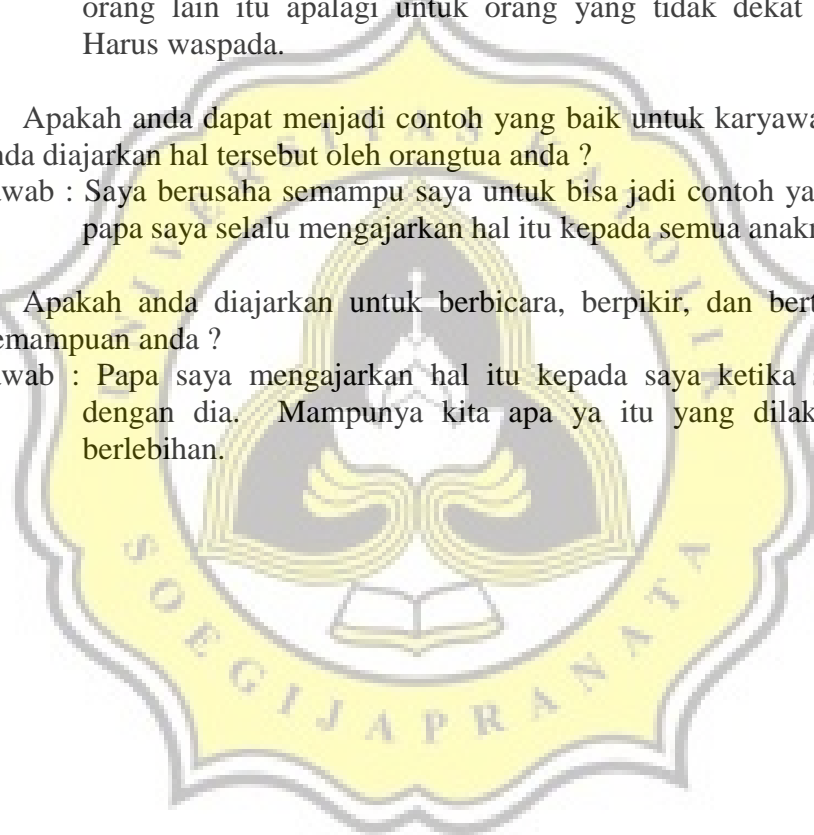
Usia : 26 tahun

Posisi : Kepala bag. Produksi RM. Bakmi Rasa

Budaya : Tionghoa-Konfusianisme

1. Apakah anda menghormati dan menghargai orangtua anda sebagai pemilik bisnis ?
Jawab : Iya saya menghormati papa saya. Semua anak papa menghormati beliau.
2. Apakah anda diajarkan untuk menghormati dan menghargai saudara kandung, karyawan, dan pelanggan ?
Jawab : Iya jelas.
3. Apakah anda diajarkan perihal kejujuran?
Jawab : Saya diajarkan untuk selalu jujur dalam hal apapun.
4. Apakah anda memiliki perilaku yang dapat dipercaya?
Jawab : Sejauh ini saya sudah berusaha untuk menjaga kepercayaan yang orang berikan ke saya. Bisa mendapat kepercayaan itu bukan hal yang gampang.
5. Apakah anda diajarkan untuk menjaga kepuasan pelanggan? Bagaimana cara yang anda lakukan?
Jawab : Iya saya diajarkan oleh papa saya. Kepuasan pelanggan salah satunya karena rasa masakan yang enak. Jadi saya berusaha untuk mempertahankan resep warisan ini dan menggunakan bahan baku yang berkualitas.
6. Apakah anda diajarkan untuk menjaga kualitas produk dan nama baik perusahaan ?
Jawab : Papa saya mengajarkan untuk menjaga kualitas produk dengan menggunakan bahan baku yang berkualitas juga sedangkan untuk nama baik perusahaan tidak diajarkan.

7. Apakah kerja keras dan disiplin adalah hal yang penting dalam bisnis anda?
Jawab : Keduanya penting menurut saya, meskipun untuk saya sendiri masih sulit untuk mewujudkannya.
8. Apakah anda diajarkan untuk rendah hati dan tidak mudah menyerah ?
Jawab : Iya, papa mengajarkan untuk rendah hati dan tidak mudah menyerah karena masih banyak orang yang akan membantu saya.
9. Apakah anda diajarkan untuk mengambil keputusan dengan sejujurnya tanpa ada pengaruh dari pihak lain ?
Jawab : Iya saya diajarkan. Karena kita tidak tahu apa maksud dan tujuan dari orang lain itu apalagi untuk orang yang tidak dekat dengan kita. Harus waspada.
10. Apakah anda dapat menjadi contoh yang baik untuk karyawan ? Apakah anda diajarkan hal tersebut oleh orangtua anda ?
Jawab : Saya berusaha semampu saya untuk bisa jadi contoh yang baik. Iya papa saya selalu mengajarkan hal itu kepada semua anaknya.
11. Apakah anda diajarkan untuk berbicara, berpikir, dan bertindak sesuai kemampuan anda ?
Jawab : Papa saya mengajarkan hal itu kepada saya ketika saya *sharing* dengan dia. Mampunya kita apa ya itu yang dilakukan jangan berlebihan.



LAMPIRAN 14 : Hasil Wawancara dengan Anak Kandung 4 RM. Bakmi Rasa “Budaya Keluarga Tionghoa Konfusianisme”

Tanggal : 18 Januari 2018

Biodata Responden :

Nama : Elisa Anggraeni
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 24 tahun
Posisi : Kepala bag. Keuangan RM. Bakmi Rasa
Budaya : Tionghoa-Konfusianisme

1. Apakah anda menghormati dan menghargai orangtua anda sebagai pemilik bisnis ?
Jawab : Saya dan kakak-kakak sangat menghormati beliau sebagai orangtua, karena papa saya sudah membesarkan kami semua. Jadi sudah seharusnya
2. Apakah anda diajarkan untuk menghormati dan menghargai saudara kandung, karyawan, dan pelanggan ?
Jawab : Iya papa saya mengajarkan kami semua anak-anaknya untuk saling menghormati, menghargai, bahkan tolong menolong juga jika ada masalah.
3. Apakah anda diajarkan perihal kejujuran?
Jawab : Diajarkan dalam arti ketika kami ketahuan berbohong kami anak-anaknya akan kena marah. Dan saya sendiri juga berusaha mengutamakan kejujuran. Kita bisa jujur itu hidupnya akan lebih damai.
4. Apakah anda memiliki perilaku yang dapat dipercaya?
Jawab : Sejauh ini saya merasa sudah melakukan yang terbaik, apa lagi saya memegang keuangan RM. Bakmi Rasa, tentu kepercayaan dari papa saya harus saya jaga. Begitu juga dengan orang lain, kalau ada salah segera minta maaf.
5. Apakah anda diajarkan untuk menjaga kepuasan pelanggan? Bagaimana cara yang anda lakukan?
Jawab : Papa tidak mengajarkan tentang kepuasan pelanggan kepada saya, karena itu bukan bidang dan tanggung jawab saya. Saya hanya tahu beberapa hal mengenai pelanggan dari *sharing* kakak-kakak saya. Jika mereka butuh bantuan, saya yang membantunya.

6. Apakah anda diajarkan untuk menjaga kualitas dan nama baik perusahaan ?
Jawab : Kualitas dan nama baik tidak diajarkan, hanya saja dua hal itu muncul dari kesadaran saya sendiri. Bisnis ini dibangun dengan susah payah, tentunya harapan kami bisa menjaga kualitas dan nama baik kedepannya.
7. Apakah kerja keras dan disiplin adalah hal yang penting dalam bisnis anda?
Jawab : Tentu, kedua hal itu penting menurut saya. Kerja keras yang didukung dengan disiplin akan semakin memudahkan kita untuk memajukan RM. Bakmi Rasa. *Time is money* jadi harus dipergunakan sebaik mungkin.
8. Apakah anda diajarkan untuk rendah hati dan tidak mudah menyerah ?
Jawab : Iya, dua hal itu diajarkan papa saya. Walaupun dalam praktiknya masih susah, hanya saja kami semua berusaha untuk berperilaku rendah hati dan tetap *fight* dalam masalah apapun.
9. Apakah anda diajarkan untuk mengambil keputusan dengan sejujurnya tanpa ada pengaruh dari pihak lain ?
Jawab : Iya sangat diajarkan, karena saya memegang tugas yang berkaitan dengan uang. Seperti mengatur anggaran, menetapkan gaji. Semuanya harus murni tanpa demi keuntungan dari pihak luar.
10. Apakah anda dapat menjadi contoh yang baik untuk karyawan ? Apakah anda diajarkan hal tersebut oleh orangtua anda ?
Jawab : Tidak terlalu, dalam artian papa saya tidak menyinggung masalah itu. Sehingga saya sendiri yang melakukannya, dimana memberikan contoh yang baik.
11. Apakah anda diajarkan untuk berbicara, berpikir, dan bertindak sesuai kemampuan anda ?
Jawab : Iya sangat diajarkan ya. Kalau tidak sesuai kemampuan nanti tidak akan dipercaya orang lagi. Kita sendiri yang akan *kuwalahan* .

LAMPIRAN 15 : Hasil Wawancara dengan Pemilik RM. Bakmi Rasa “7 Tahap Proses Suksesi”

Tanggal : 23 Januari 2018

Biodata Responden :

Nama : Kwee Tjoen An/Anton
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 56 tahun
Posisi : Pimpinan (pemilik) RM. Bakmi Rasa
Budaya : Tionghoa-Konfusianisme

Hasil Wawancara
<p>Tahap I prabisnis</p> <p>1. Langkah apa yang anda lakukan untuk memperkenalkan bidang bisnis dan kondisi perusahaan sekarang ini kepada calon suksesor? Jawab : Kalau bidang bisnis dan kondisi perusahaan sekarang, saya memperkenalkan kepada Christian sebagai calon penerus itu melalui perbincangan setiap harinya. Kurang lebih sejak setahun yang lalu. Misal saat ada waktu bersantai, saya menjelaskan kepada Christian mengenai gambaran umum dan kondisi RM. Bakmi Rasa misalnya keuangan, karyawan, supplier sehingga Christian sudah mempunyai pegangan atau gambaran secara garis besar mengenai bisnis RM. Bakmi Rasa ini.</p>
<p>Tahap II pengenalan</p> <p>2. Apakah anda mengenalkan jargon bisnis kepada calon suksesor ? Bagaimana cara yang anda lakukan? Jawab : Tentu. Jargon bisnis lebih ke slogan atau kata-kata yang memotivasi saya dalam menjalankan bisnis ini ya. Jargon saya simpel kok, “Lakukan yang terbaik selagi kamu mampu dan semua kamu lakukan untuk kemuliaan Tuhan.” Saya selalu mengucapkan kalimat itu ketika sedang berbincang dengan semua anak saya, terutama kepada Christian. Misal dia mengalami kesulitan atau masalah, saya mengingatkan dia akan slogan itu. Christian saya ajarkan untuk bersikap professional dalam berbisnis ya, tapi dia juga tidak boleh lupa akan Tuhan. Jaman sekarang banyak orang yang sudah asik cari uang dan melupakan Tuhan, akhirnya ya berbuat yang tidak baik.</p> <p>3. Apakah anda mengenalkan cara dan teknik untuk melayani konsumen kepada calon suksesor? Jawab : Konsumen adalah raja. Jadi sudah pasti saya mengajarkan itu kepada Christian, meskipun nantinya dia tidak terjun langsung</p>

untuk menangani konsumen karena ada karyawan. Tapi Christian sebagai pengawas dan pimpinan juga harus tau strategi, cara, dan teknik untuk melayani konsumen itu seperti apa. Cara mengajarkannya selain melalui teori, dia sekarang juga saya tugaskan untuk praktek langsung supaya tau nyatanya seperti apa. Ada konsumen yang *riwil*, pelit, cerewet, galak, dan sebagainya. Dia harus mempersiapkan “tameng” Dengan praktek langsung, dia akan belajar banyak dan berpikir untuk mencari strategi yang lebih baik.

4. Apakah anda mengenalkan tugas setiap karyawan kepada calon suksesor ? Bagaimana cara yang anda lakukan?

Jawab : Iya saya perkenalkan, kalau tidak bagaimana Christian bisa mengontrol para karyawan. Caranya adalah saya mempertemukan Christian dengan karyawan secara langsung, kemudian karyawan memperkenalkan diri sekaligus menjelaskan *skill* dan tugas mereka apa. Berikutnya Christian sendiri yang akan mengamati bagaimana kerja dan apa yang mereka kerjakan, lambat laun Christian akan paham sendiri mengenai karyawan sehingga dia bisa membuat keputusan seperti jumlah gaji, pelatihan, dan lain-lain yang berkaitan dengan karyawan itu. Christian dan para karyawan juga sering *sharing* jadi akan lebih mudah untuk melihat kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Tahap III pengenalan fungsi

5. Apakah anda mengenalkan proses produksi mie kepada calon suksesor? Bagaimana cara anda mengenalkannya?

Jawab : Iya, meskipun bagian produksi sudah dipegang anak saya Puteri tapi Christian sebagai calon penerus juga harus tau proses produksinya. Saya mempraktekkan langsung didepan Christian, dia sendiri juga ikut membuat. Jadi kalau ada kesalahan bisa langsung saya benarkan. Saya jelaskan bahannya apa saja, caranya bagaimana dan tempat membelinya dimana. Tapi untuk produksi ini Puteri lebih saya ajarkan secara detail.

6. Apakah anda juga mengenalkan cara mengatur sistem keuangan kepada calon suksesor ? Bagaimana cara anda mengenalkannya?

Jawab : Tidak terlalu mendetail ya, karena kan sudah ada Elisa. Christian hanya mengontrol. Saya jelaskan juga sambil menunjukkan buku laporan keuangan, saya jelaskan apa saja pengeluaran pemasukan perhari dari RM. Bakmi Rasa kemudian gaji setiap karyawan dan pertimbangannya. Saya juga jelaskan kepada Christian untuk selalu mengontrol keuangan setiap harinya tidak perbulan, karena jika terjadi selisih hitung akan lebih mudah ceknya. Dan yang terpenting adalah keputusan untuk pengeluaran, Christian saya ajarkan harus

bisa sebijak mungkin. Saya mengajarkan, tidak semua pengeluaran langsung disetujui. Jadi harus tahu apa alasan dana itu keluar, untuk apa, dan harus bisa diminimalkan.

7. Apakah anda juga mengenalkan cara pemasaran produk kepada calon suksesor? Bagaimana cara anda mengenalkannya?

Jawab : Pemasaran saya perkenalkan sangat detail. Karena Christian sebagai *leader* harus tahu bagaimana cara supaya bisnis ini diketahui banyak orang dan dikunjungi banyak orang secara berkala tidak hanya satu kali. Saya memperkenalkan cara lama yang dulu saya pakai seperti pasang spanduk MMT, promo setiap hari Senin yaitu untuk mie ayam makan di tempat dari harga Rp 12.000 menjadi Rp 7.000 dan sebar brosur. Christian sendiri punya cara lain yang lebih modern karena dia kan jiwa muda. Seperti promo melalui Instagram dan Go-food. Kemudian kemasan untuk *take away* dan tampilan penyajian dia perbaiki semuanya dengan warna yang lebih menarik. Semua dia diskusikan dengan saya dan Yerry bagian penjualan.

Tahap IV pelaksanaan fungsi

8. Apakah anda menetapkan calon suksesor sebagai staf/pegawai purnawaktu? Mulai kapan anda menetapkannya?

Jawab : Iya, saya menetapkan Christian sebagai staf disini sudah sejak 5 tahun lalu atau sejak anak-anak saya membantu saya dalam menjalankan bisnis ini. Mereka semua bekerja sebagai staf dengan bidang yang berbeda. Berarti sejak tahun 2013. Sedangkan Christian saya tetapkan sebagai calon penerus bisnis ini sejak tahun 2017

9. Kemampuan seperti apa yang anda lihat dari calon suksesor?

Jawab : Saya memilih Christian sebagai calon penerus bisnis ini sebenarnya banyak alasan pribadi yang tidak bisa saya jelaskan ya. Garis besarnya adalah selain karena umur, anak paling tua juga. Christian orang yang cukup telaten, selalu ingin tahu, dan sangat penyabar. Meskipun daya tangkap dia sangat lama akan hal baru.

Tahap V pengembangan fungsi

10. Apakah anda meminta calon suksesor untuk berpartisipasi untuk ikut serta dalam setiap pengambilan keputusan misalnya penetapan aturan kerja, gaji karyawan, dan produk baru RM. Bakmi Rasa? Apa alasan anda?

Jawab : Jelas. Christian kan akan menjadi pemimpin yang sekaligus mengontrol semua bagian RM. Bakmi Rasa. Jadi keputusan ada di tangan dia, maka Christian harus berusaha sebijak mungkin agar langkah yang diambil tidak salah.

11. Apakah anda meminta calon suksesor untuk berpartisipasi dalam proses produksi RM. Bakmi Rasa misalnya ikut membeli bahan baku produk, mengolah, hingga mencicipi produk ?

Jawab : Tidak semua dia ikut ambil bagian. Karena sudah ada bagian produksi, hanya kalau untuk mencicipi produk Christian selalu ikut serta agar bisa memberikan saran atau masukan

Tahap VI Suksesi awal

12. Apakah anda mengangkat calon suksesor sebagai direktur penjualan? Apa alasan anda?

Jawab : Tidak hanya direktur penjualan, tapi direktur atau pimpinan untuk semua bagian RM. Bakmi Rasa. Alasannya seperti yang sudah saya jelaskan tadi, Christian sebagai calon penerus bisnis ini tentu berarti dia juga sebagai pimpinan. Jadi saya masih sebatas memilih calon penerus saja, belum sampai penetapan resmi.

13. Apakah anda masih melakukan *controlling* pada calon suksesor? Bagaimana cara *controlling* yang anda lakukan?

Jawab : Masih. Tidak hanya kepada calon penerus ya, tapi semua bagian. Saya mengawasi dalam arti mengamati saja, kalau ada kesulitan saya membantu dan memberikan saran. Kan ini sifatnya kekeluargaan, jadi santai saja. Saling *sharing*. Hanya saja kalau Christian lebih saya amati, karena dia masih butuh saya dampingi melihat tugas yang nantinya dia kerjakan akan sangat banyak. Dari dulu sampai kedepannya saya sebagai orang tua akan tetap mengawasi jalannya bisnis ini.

Tahap VII Suksesi sungguhan

14. Apakah anda menetapkan calon suksesor sebagai direktur utama RM. Bakmi Rasa? Apa alasan anda? Mulai kapan anda menetapkannya?

Jawab : Untuk saat ini belum karena Christian masih harus mempelajari banyak hal. Rencananya pertengahan tahun ini, doakan secepatnya saja mengingat umur saya yang sudah tua.

**LAMPIRAN 16 : Hasil Wawancara dengan Calon Penerus RM. Bakmi Rasa
“7 Tahap Proses Sukses”**

Tanggal : 23 Januari 2018

Biodata Responden :

Nama : Christian Aditama

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 33 tahun

Posisi : Kepala bag. *Maintenance* dan *Stockist* RM. Bakmi Rasa

Budaya : Tionghoa-Konfusianisme

Hasil Wawancara
<p>Tahap I prabisnis</p> <p>1. Apakah anda diperkenalkan mengenai bidang bisnis dan kondisi perusahaan saat ini oleh ayah anda?</p> <p>Jawab : Iya, saya diperkenalkan mengenai bidang bisnis dan kondisi RM. Bakmi Rasa sekarang ini. Jadi saya tahu untuk kedepannya apa yang harus saya lakukan supaya bisnis ini bisa berumur panjang.</p>
<p>Tahap II pengenalan</p> <p>1. Apakah anda diperkenalkan pada jargon bisnis RM. Bakmi Rasa?</p> <p>Jawab : Iya saya diperkenalkan, tidak hanya saya saja. Tapi semua anak papa saya diajarkan. Dimana saya harus melakukan semuanya semaksimal mungkin dan saya lakukan demi kemuliaan Tuhan. Jargon itu sangat memotivasi saya terutama jika saya menghadapi suatu masalah, apapun yang menghambat saya masih punya Tuhan yang selalu menolong saya.</p> <p>2. Bagaimana sistem kerja pelayanan konsumen RM. Bakmi Rasa ? Apakah anda memahaminya?</p> <p>Jawab : Saya memahaminya karena saya ikut terjun langsung dalam melayani konsumen meskipun tidak setiap saat. Pertama saat konsumen sudah duduk dimeja, kita menghampiri konsumen dan memberikan daftar menu sekaligus kertas dan pulpen untuk mencatat pesanan. Kedua, biasanya konsumen kita tinggal dulu supaya lebih nyaman dalam memilih menu. Kemudian jika konsumen sudah memanggil, kita akan menghampiri dan mencatat apa pesanan konsumen. Ketiga, daftar menu kita ambil dan daftar pesanan kita serahkan ke bagian produksi atau dapur. Keempat setelah makanan siap, kita mengantarkan ke meja konsumen. Jangan lupa selalu ucapkan “permisi” agar tetap sopan.</p>

3. Apakah anda diperkenalkan pada tugas setiap karyawan?

Jawab : Tentu saja. Papa saya mempertemukan saya dengan semua bagian di RM. Bakmi Rasa ini. Kemudian karyawan menjelaskan kepada saya apa *skill* dan tugas mereka. Kemudian setiap harinya saya juga mengamati apa yang mereka kerjakan, dengan begitu lama-kelamaan saya akan paham apa tugas mereka masing-masing.

Tahap III pengenalan fungsi

1. Apakah anda diperkenalkan mengenai proses produksi mie? Bagaimana proses produksi mie yang anda ketahui ?

Jawab : Iya saya diperkenalkan secara garis besar saja, karena untuk bagian produksi sudah ada adik saya Puteri yang lebih ahlinya. Yang saya tahu itu tempat membelinya, kemudian bahannya ada tepung terigu, telur ayam, air, baking soda, dan garam. Prosesnya saya agak lupa, kalau tidak salah pertama telur ayam dikocok kemudian di beri air dan baking soda kemudian dicampur dengan tepung terigu dan garam. Kemudian di tekan-tekan dan adonan dibelah menjadi 4 bagian. Kemudian adonan digiling menggunakan mesin pencetak mie.

1. Apakah anda diperkenalkan mengenai sistem keuangan RM. Bakmi Rasa?

Jawab : Iya. Tidak terlalu mendetail juga karena keuangan adalah bagian Elisa adik saya. Hanya saja keputusan untuk pengeluaran dana ada di tangan saya nantinya, jadi saya harus tahu berapa pengeluaran dan pemasukan setiap harinya. Kemudian harus membayar apa saja, gaji karyawan, keperluan mendadak, dan lain-lain. Semua harus jelas untuk apa dana itu keluar, kalau bisa diminimalkan.

2. Apakah anda memahami cara promosi produk yang sudah diperkenalkan? Cara promosi seperti apa yang anda lakukan saat ini? Untuk menarik perhatian konsumen

Jawab : Sudah paham kok saya. Yang sudah saya lakukan meneruskan apa yang sudah papa saya lakukan seperti promo di hari Senin, pasang spanduk, sebar brosur. Dan rencananya saya akan promosi melalui Instagram dengan melakukan *endorse* ke beberapa akun yang *mereview* makanan dan mendaftarkan ke Gofood supaya lebih mudah dijangkau masyarakat dimana saja yang ingin membeli Bakmi Rasa. Kemudian juga untuk kemasan produk yang *take away* akan saya perbaiki karena saat ini hanya menggunakan plastik.

Tahap IV pelaksanaan fungsi

1. Apakah anda bersedia menjadi staf/pegawai purnawaktu? Apa alasan anda?

Jawab : Saya dan adik-adik saya memang sudah bekerja disini dari dulu dan itu sepanjang hari. Jadi bisa dibilang sudah menjadi staf tetap disini.

Alasannya ya karena papa saya mempercayakan bisnis ini ke anak-anaknya dan kami semua juga menerima dengan senang hati. Membantu orang tua intinya, dan kami juga mendapat banyak ilmu yang tidak didapat saat kuliah. Karena biasanya teori dengan praktek itu beda jauh saat dilakukan.

Tahap V pengembangan fungsi

1. Apakah anda berpartisipasi dalam pengambilan keputusan misalnya penetapan aturan kerja, gaji karyawan, dan produk baru RM. Bakmi Rasa?

Jawab : Iya, karena kan nantinya saya akan memimpin bisnis ini jadi saya harus banyak belajar dalam mengambil keputusan supaya tidak salah langkah. Karena keputusan dari setiap bagian disini ada di tangan saya, jadi harus sebijak mungkin supaya tidak ada yang dirugikan.

2. Apakah anda berpartisipasi dalam proses produksi misalnya ikut membeli bahan baku , mengolah, dan mencicipi produk ?

Jawab : Tidak semuanya, saya hanya bagian mencicipi produk. Jadi kalau ada rasa yang kurang saya komplain. Karena bagian produksi sudah ditangani adik saya Puteri.

Tahap VI Sukses awal

1. Apakah anda bersedia jika ditetapkan sebagai direktur bagian penjualan? Apa alasan anda?

Jawab : Tidak, karena disini bagian penjualan sudah dipegang adik saya Yerry. Disini saya mengepalai semua bidang. Bidang produksi, penjualan, gudang, dan keuangan itu semua saya yang mengontrol nantinya sesuai dengan penjelasan papa saya. Papa sudah menginginkan untuk saya meneruskan mengelola bisnis ini, hanya saja belum diresmikan.

2. Apakah orang tua anda masih melakukan *controlling* kinerja anda untuk RM. Bakmi Rasa?

Jawab : Seperti yang sudah saya jelaskan tadi, jadi papa saya selalu mengawasi dan membimbing sejak dulu. Mungkin karena saat ini ayah saya fokus untuk proses penurunan bisnis kepada saya, jadi beliau lebih mengawasi secara ketat terutama kepada saya.

Tahap VII Sukses sungguhan

1. Apakah anda bersedia jika ditetapkan sebagai direktur utama? Apa alasan anda?

Jawab : Saya bersedia dengan senang hati karena itu adalah tugas dan keputusan papa saya. Tentunya beliau punya alasan tersendiri mengapa memilih saya.

LAMPIRAN 17 : Hasil Wawancara dengan Karyawan 1 RM. Bakmi Rasa

Tanggal : 18 Januari 2018

Biodata Responden :

Nama : Handini P

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 24 tahun

Posisi : Karyawan bagian produksi dan penjualan

Budaya : Jawa

1. Menurut anda apakah calon suksesor mampu untuk mengelola RM. Bakmi Rasa ?

Jawab : Menurut saya mampu. Mas Chris itu orangnya dewasa dan telaten menurut saya.

2. Menurut anda apakah calon suksesor sudah mengenal dengan baik tugas dan kinerja anda sebagai karyawan ?

Jawab : Sudah. Saya disini sudah 3 tahun. Alhamdulillah kerjanya jelas dan lancar sesuai dengan kemampuan saya juga.

3. Bagaimana sikap calon suksesor terhadap setiap karyawan ?

Jawab : Mas Chris itu tegas kesemua karyawan, saya dan mas Restu. Ke adik-adiknya juga. Tegas tapi tidak ketat, maksudnya tetap santai. Kalau ada kesulitan Mas Chris juga selalu bantu kita. Baik kok orangnya

4. Apakah anda ikut membantu untuk mengenalkan proses produksi dan pelayanan konsumen kepada calon suksesor ?

Jawab : Iya, karena Pak Anton kadang memerintahkan saya untuk memberi contoh.

LAMPIRAN 18 : Hasil Wawancara dengan Karyawan 2 RM. Bakmi Rasa

Tanggal : 18 Januari 2018

Biodata Responden :

Nama : Restu Bagus

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 27 tahun

Posisi : Karyawan bagian produksi dan penjualan

Budaya : Jawa

1. Menurut anda apakah calon suksesor mampu untuk mengelola RM. Bakmi Rasa ?

Jawab : Mas Chris jelas mampu. Dia itu orang yang sangat dewasa selain itu pola pikirnya juga logis. Apa adanya juga, tidak muluk-muluk.

2. Menurut anda apakah calon suksesor sudah mengenal dengan baik tugas dan kinerja anda sebagai karyawan ?

Jawab : Sudah. Pembagian kerja disini cukup merata. Kalau saya ada kesulitan pun semua anak Pak Anton juga Pak Anton bersedia membantu. Kami disini saling bertukar pengalaman juga.

3. Bagaimana sikap calon suksesor terhadap setiap karyawan ?

Jawab : Mas Chris itu orangnya supel, tidak sombong. Tapi tegas dalam arti kalau saatnya kerja ya kerja kalau bercanda ya bercanda. Dia juga tidak pilih kasih.

4. Apakah anda ikut membantu untuk mengenalkan proses produksi dan pelayanan konsumen kepada calon suksesor ?

Jawab : Tidak terlalu, tugas itu lebih banyak dilakukan oleh Dini. Karena saya sendiri tidak ditugaskan Pak Anton.



